

Sistem Satu Arah Tangsel Malah Bikin Macet

TANGSEL (IM) - Naufal (24), warga yang berdagang tahu di sekitar Bundaran Tekno, Tangerang Selatan, ikut terdampak sistem satu arah di lokasi tersebut.

Dari pantauan di Jalan Tekno menuju Jalan Multi-guna 1, masih terpampang spanduk pengumuman adanya sistem satu arah yang mulai diberlakukan 2 Maret 2023.

Sistem satu arah yang diterapkan dengan tujuan mengurangi kemacetan, sebaliknya malah menimbulkan kemacetan.

"Di sini kalau pagi satu arah, macet banget. Bikin macet doang (satu arah), orang-orang itu pada komplain," kata Naufal saat ditemui di lokasi, Selasa (7/3).

Sebagai pedagang di sekitar ruas jalan tersebut, Naufal mengatakan, ada perubahan waktu jualan sejak adanya sistem satu arah.

Selain itu, Naufal juga tidak leluasa berjualan. "Bahkan saya pun kalau pagi jualan saja gerobak enggak ada di

sini, mepet banget (saking macetnya)," tutur dia.

Berjualan tahu sejak pagi, Naufal melihat sebagian pengendara akhirnya memutar balik karena kemacetan total.

"Emang bikin jadi macet, bagi saya juga, ribet," kata Naufal.

Sebagai informasi, sejak 2 Maret 2023, Dinas Perhubungan Kota Tangerang Selatan telah memberlakukan sistem satu arah (SSA) dari Simpang Buaran, Viktor, Muncul, dan Bundaran Tekno.

Awalnya, sistem satu arah berlaku pada Senin-Jumat pukul 06.00 hingga 09.00 WIB dan pukul 16.00 hingga 18.30 WIB.

Namun, karena pemberlakuan SSA pada hari pertama menyebabkan kemacetan di sejumlah titik, SSA pukul 16.00 hingga 18.00 WIB tidak diberlakukan lagi.

Dengan kata lain, SSA Simpang Buaran, Viktor, Muncul, dan Bundaran Tekno hanya diberlakukan pada pagi hari. ● pp

Wali Kota Minta Pejabat di Pemkot Tangerang Dapat Jalankan Amanah

TANGSEL (IM) - Wali Kota Tangerang, Arief Rachadiono Wisman, mengingatkan kepada seluruh pejabat di lingkup Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang untuk dapat menjalankan amanah sebagai pelayan masyarakat dengan sebaik mungkin.

Dia berpesan, jangan sampai seorang pejabat, terutama yang jabatannya tinggi ternyata tidak amanah.

"Jangan sampai semakin tinggi eselonnya, justru lalai pada tugasnya atau malah meremehkan," kata Arief dalam 'Rapat Evaluasi Kewilayahan di Ruang Al Amanah' di Pusat Pemerintahan Kota (Puspemkot) Tangerang, Selasa (7/3).

Arief menegaskan, dibutuhkan ketegasan dan juga integritas tinggi dari seluruh aparat sipil negara (ASN) Pemkot Tangerang untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang muncul di masyarakat.

"Jangan meremehkan tugas sekecil apapun itu," ujarnya.

Dia juga memberikan apresiasi kepada tiga keluarga yang berhasil meraih juara dalam Lomba Kelurahan Tingkat Kota Tahun 2023 dalam rangka hari ulang tahun (HUT) ke-30 Kota Tangerang.

Arief menyebut, berbagai inovasi yang telah dilakukan oleh 104 kelurahan harus

dapat lebih dikembangkan agar bisa bermanfaat bagi masyarakat, baik di bidang pelayanan maupun terkait lingkungan.

"Beberapa aplikasi yang dikembangkan oleh para lurah, harus segera disempurnakan, agar bisa dimanfaatkan oleh ASN Kota Tangerang di wilayah," kata Arief.

Salah satu inovasi yang menarik perhatian Arief, adalah Pelayanan Jumat Keliling yang diinisiasi oleh Kelurahan Nusa Jaya sebagai upaya memangkas birokrasi dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.

"Dimulai Jumat ini, organisasi perangkat daerah (OPD) yang punya pelayanan publik, lakukan Pelayanan Jumat Keliling di RW. Jadi, tidak ada lagi masyarakat yang tidak memiliki akses kepada pelayanan pemerintah," katanya.

Selain itu, Arief juga menginstruksikan kepada jajaran Pemkot Tangerang di wilayah, untuk mempersiapkan bazar produk dan kebutuhan harian untuk menyambut datangnya Ramadhan.

Dengan begitu, harga bahan pokok senantiasa terjangkau dan tentunya sebagai upaya untuk mencegah terjadinya inflasi.

"Minimal usaha mikro kecil menengah (UMKM) jualan, jadi jamaah bisa berbelanja sehabis ibadah," ujar Arief. ● pp

KPU Tangsel: 8.665 Orang Meninggal Masuk Daftar DP4 Pemilu 2024

TANGSEL (IM) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tangerang Selatan mengungkapkan 8.665 orang yang sudah wafat masuk dalam daftar Penduduk Potensial Pemilih Pemilihan (DP4) Pemilu 2024.

Komisier KPU Kota Tangerang Selatan, Heni Lestari mengatakan di daerah tersebut terdapat 1.033.850 warga yang masuk dalam DP4 Pemilu 2024.

KPU menerjunkan 3.820 petugas pemutakhiran data pemilih (Pantarlih) untuk melakukan pencocokan dan penilitian (Coklit) data dengan cara mendatangi satu per satu rumah warga.

"Saat ini prosesnya masih terus berjalan, tahapannya itu sampai 14 Maret nanti," kata Heni, Selasa (7/3).

Menurut dia, 713.401 jiwa sudah ter-coklit oleh petugas Pantarlih.

Petugas juga menemukan 8.665 nama yang sudah meninggal dunia, tapi masuk dalam data DP4 tersebut.

"Ada juga 196 anak di bawah umur, dan dari unsur TNI ada sebanyak 54," ujarnya.

Sementara itu, kata Heni, dari unsur Polri ada 118 dan disabilitas berjumlah 1.947.

"Seluruh data-data ini akan terus kita proses, misalnya data meninggal dunia yang masih terdaftar akan

kita masukkan ke kategori Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan kita hapus datanya. termasuk juga data TNI dan Polri yang terdaftar," ucap dia.

Heni mengatakan dari seluruh data yang telah di-Coklit, nantinya KPU Kota Tangsel akan menetapkan Daftar Pemilih Sementara (DPS) untuk Pemilu 2024 dalam rapat pleno.

"Setelah ditetapkan menjadi DPS, nanti akan kita umumkan lagi ke masyarakat, untuk meminta tanggapan dari masyarakat," kata Heni.

Jika ada warga yang belum terdaftar sebagai pemilih, maka mereka bisa melaporkan ke KPU.

KPU Kota Tangsel mengimbau kepada masyarakat agar menerima para petugas Pantarlih yang mendatangi rumah warga Tangsel secara door to door.

Karena, menurut Heni, dari laporan petugas di lapangan ada beberapa kendala yang dihadapi saat mendata di perumahan-perumahan elite Tangerang Selatan.

"Orangnya susah ditemui. Kalau Senin sampai Jumat mereka kerja, Sabtu-Minggu sudah pergi berlibur. Tapi ada juga yang di-koordinasikan oleh RT dan RW-nya terlebih dahulu," ucap dia. ● pp



LONGSOR DI KECAMATAN SERASAN

Sejumlah petugas SAR gabungan melakukan pencarian korban tertimbun longsor akibat bencana tanah longsor di Kecamatan Serasan, Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau, Selasa (7/3). Berdasarkan data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) hingga Selasa (7/3) pukul 07:00 WIB, sebanyak 10 orang dinyatakan meninggal, 47 orang hilang dan 1.216 Orang mengungsi akibat longsor tersebut.

Dinkes Kab. Tangerang Siapkan Tim Gerak Cepat Cegah Virus Flu Burung Baru

"Kita akan mengintensifkan tim surveilans dan Tim Gerak Cepat terutama dalam mendeteksi sinyal epidemiologi di lapangan," kata Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), dr Sumihar Sihaloho.

TANGSEL (IM)

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Tangerang tengah menyiapkan tim gerak cepat (TGC) untuk mewaspadai kejadian luar biasa (KLB), wabah penyakit menular virus Flu Burung Clade Baru di wilayah.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), dr Sumihar Sihaloho mengatakan rancangan pembentukan TGC ini ditujukan sebagai meningkatkan kewaspadaan.

Kemudian, untuk pencegahan penyebaran penyakit Highly Pathogenic Acian Influenza (HPAI) Sub Type

H5N1.

"Kita akan mengintensifkan tim surveilans dan Tim Gerak Cepat terutama dalam mendeteksi sinyal epidemiologi di lapangan," kata dr Mingky biasa disapa, Selasa (7/3).

Ia menyebutkan, dalam memitigasi penyakit menular tersebut, dilakukan melalui koordinasi dengan instansi terkait kewaspadaan peningkatan kasus HPAI yang bersifat zoonosis.

Selain itu, pihaknya akan kembali mengaktifkan Partisipatory Disease Surveilans dan Respon (PDSR) dengan melakukan penelusuran dan merespons apabila ada lapo-

ran ditemukan kasus yang mengarah kepada Avian Influenza tersebut.

Selanjutnya, pihaknya akan melakukan kesiapsiagaan dari sisi klinis fasilitas kesehatan termasuk di rumah sakit (RS), Puskesmas, klinik hingga organisasi profesi terkait kesehatan.

"Sejumlah fasilitas kesehatan disiagakan untuk penatalaksanaan kasus suspek flu burung sesuai dengan pedoman yang berlaku. Meningkatkan kapasitas laboratorium

untuk pemeriksaan sampel dari kasus dengan suspek," katanya.

Hingga saat ini, kata dia, kasus Flu Burung Clade Baru di Kabupaten Tangerang sendiri masih belum terdeteksi. Namun, hal itu perlu dilakukan mitigasi komprehensif.

"Untuk kasus sejauh ini kita belum temukan, namun kami terus pantau dan koordinasi terkait perkembangan kasus ini," ujarnya.

Ia pun mengimbau ke-

pada masyarakat agar selalu menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Kemudian, pihaknya meminta melaporkan kepada petugas kesehatan setempat bila ada kematian unggas secara mendadak dalam jumlah yang banyak.

"Apabila masyarakat mengalami gejala Flu Burung dan ada riwayat kontak dengan faktor risiko ke fasilitas kesehatan terdekat," pungkasnya. ● pp

Pj Gubernur Banten Minta Baznas Optimalkan Pendapatan Zakat

SERANG (IM) - Pejabat (Pj) Gubernur Banten, Al Muktabar meminta Badan Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Banten untuk mengoptimalkan peran khususnya pendapatan zakat pada bulan Ramadhan 1444 H mendatang. Dengan optimalisasi itu, akan banyak hal kebaikan yang bisa dilakukan.

"Zakat merupakan salah satu kewajiban bagi umat muslim yang harus dikeluarkan pada bulan Ramadhan menjelang Idul Fitri. Maka dari itu, kita ingin mengetahui berbagai program Baznas selama bulan Ramadhan nanti," kata Al Muktabar usai menerima audiensi Baznas Provinsi Banten di Rumah Dinas (Rumdin) Gubernur Banten, Pendopo Lama Kota Serang, Banten. Selasa (7/3).

Al Muktabar menambatkan, diharapkan zakat bisa berperan penting dalam memberikan tali asih kepada sesama. Termasuk juga tadi didiskusikan bagaimana zakat bisa berperan dalam penanganan stunting, gizi buruk dan

kemiskinan ekstrem yang tengah menjadi fokus kinerja kita bersama.

"Tadi diskusinya cukup berjalan dengan baik, karena orang-orang di Baznas ini kan para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang mendedikasikan diri untuk kemaslahatan bersama," ucap Pj Gubernur Banten.

Menurut Al Muktabar beberapa program di atas merupakan arahan langsung dari Presiden Joko Widodo untuk dilaksanakan dengan baik dan maksimal. Pemprov Banten sendiri sampai saat ini terus melakukan berbagai upaya dalam menangani program-program di atas.

"Termasuk salah satunya bisa dilakukan melalui pendekatan dari dana zakat ini. Kita dorong untuk disalurkan ke arah sana," papar Al Muktabar.

Dalam agenda-agenda zakat di Provinsi Banten cukup berjalan dengan baik. Hal itu diketahui sebagaimana laporan formalnya yang dilakukan melalui Baznas kepada Pemda dan juga Pusat. Selain itu, penyelenggaraannya juga di-

audit oleh akuntan publik.

"Sehingga dapat dipastikan akuntabilitasnya sangat terjaga dengan baik," ucapnya.

Sementara itu Kepala Baznas Provinsi Banten, Syibli Syarjaya mengatakan, laporan dirinya bersama beberapa jajaran kepengurusan Baznas Provinsi untuk melaporkan beberapa hal kepada Pj Gubernur Banten, Al Muktabar.

Laporan itu dilakukan karena merupakan Amanah Undang-Undang, Selain kepada Gubernur, laporan juga disampaikan kepada Kementerian Agama dan Baznas Pusat.

"Yang dilaporkan itu menyangkut kaitannya dengan pengelolaan zakat selama tahun 2022," katanya.

Syibli melanjutkan, ada tiga hal yang ia laporkan kepada Pj Gubernur Banten, pertama terkait dengan kinerja, kedua keuangan, serta ketiga pengelolaan zakatnya itu sendiri. "Di mana untuk pengelolaan keuangan kita sudah mendapatkan hasil auditnya dari akuntan publik dengan predikat WTP," ujarnya. ● pra

AWAL TAHUN 2023 SUDAH ADA 55 PERKARA

Tinggi, Kasus Kekerasan Perempuan dan Anak di Banten

SERANG (IM) - Kasus kekerasan perempuan dan anak di Provinsi Banten masih terbilang tinggi. Awal tahun 2023, sudah ada 55 perkara.

Kepala DP3AKKB Banten, Siti Ma'ana Nina mengatakan, ada 55 kasus yang harus diselamatkan pemerintah dalam kejadian kekerasan pada perempuan dan anak.

"Jadi dalam arti kata penanganannya yah kalau misalkan sekarang ini kasus misalkan ada 55 itu di tahun ini baru 55 yang kita selamatkan," katanya, Selasa (7/3).

Ia menegaskan, siapapun yang merasa terkenca pelecchan, pencabulan dapat

melapor ke pemerintah untuk mendapat perlindungan.

Bukan hanya persoalan hukum, nantinya bakal ada pendampingan psikologis bagi para korban.

"Bisa melapor kepada Sapa12, bisa melapor kepada aplikasi kami, bahkan bisa mendatangi UPTD," ungkapnya.

Sementara itu, untuk kasus kekerasan pada perempuan dan anak di tahun 2022, terdapat 646 perkara. Namun pihaknya tidak merinci sebaran kasusnya.

"Di tahun 2022 ada 646 kasus, nah berarti 646 itu yang kita selamatkan," ucapnya. ● pra

2.300 Pemilih Potensial di Kota Tangerang Belum Ber-KTP-el

TANGSEL (IM) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tangerang mencatat ada sekitar 2.300 pemilih potensial belum ber-KTP-el.

Angka tersebut ditemukan saat petugas panitia pemutakhiran data pemilih (Pantarlih) melakukan pencocokan dan penelitian di lapangan.

Kepala Divisi Perencanaan Data dan Informasi KPU Kota Tangerang, Ahmad Subhan mengatakan, data pemilih tersebut ditemukan ketika pemilih potensial memasuki usia 17 tahun saat hari H pencoblosan.

Berbagai cara pun dilakukan pihak KPU Kota Tangerang agar para pemilih potensial yang mayoritas merupakan pemilih pemula. Salah satunya mendorong

para pelajar yang sudah berusia 17 tahun untuk melakukan perekaman KTP-el.

"Kami dorong para pemilih potensial untuk melakukan perekaman agar segera mendapat KTP-el sebagai syarat utama untuk menyalurkan hak pilih," ujarnya, Selasa (7/3).

Pria yang akrab disapa Ubank ini mengatakan, pihaknya juga telah melakukan kerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang untuk Malakian perekaman data siswa di sekolah sekolah.

Pihaknya pun optimis dapat merampungkan proses coklit sebelum waktu batas akhir pendataan berakhir.

"Ya sebelum tanggal 14 Maret 2023 sudah dapat kami selesaikan," pungkasnya. ● pp



HARGA CABAI DAN TOMAT NAIK

Pembeli memilih tomat di Pasar Induk Rau Kota Serang, Banten, Selasa (7/3). Menurut pedagang, harga sejumlah komoditas sayur mayur naik sejak tiga hari terakhir akibat cuaca buruk dan pasokan berkurang terutama harga cabai rawit naik dari Rp60 ribu menjadi Rp85 ribu perkilogram dan harga tomat naik dari Rp9 ribu menjadi Rp14 ribu perkilogram.